

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Maur adalah nama sebuah desa yang terletak di kecamatan rumpit, Musi Rawas Utara yang menghubungkan dari Provinsi ke Provinsi, dan sebagian penduduknya berasal dari luar pulau Sumatera. Mayoritas penduduk di Desa Maur mata pencariannya adalah pertanian, buruh dan perkebunan. Dan saat ini Perkembangan wilayah di daerah tersebut memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan perekonomian, pemerintahan, pengembangan wilayah, dan lain-lain.

Untuk mewujudkan infrastruktur yang belum memadai di daerah jalan Maur ini diperlukan sebuah *Masterplan* perencanaan sarana dan prasarana daerah yang maju terutama jalan. hal tersebut sangat mempengaruhi kelancaran daerah yang matang terutama jalan. Dengan bertambahnya jumlah kendaraan, serta kemajuan dibidang industri dan perdagangan, serta distribusi barang dan jasa menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas. Maka dari itu Pelebaran jalan di daerah ini sangat di butuhkan untuk menunjang aktivitas perkembangan tersebut.

Dalam hal meningkatkan pelayanan transportasi terhadap masyarakat, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) melakukan Perencanaan pada ruas jalan Maur - Bts Jambi Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan perkerasan kaku. Dengan adanya pembangunan Peningkatan jalan ini, maka masyarakat didaerah tersebut dapat memanfaatkan prasarana itu dengan sebaik-baiknya dan dapat mendorong tingkat pelayanan aktifitas lalulintas secara optimal.

Sesuai konsentrasi bidang yang diambil yaitu perancangan jalan dan jembatan kami mengambil proposal tugas akhir yaitu **“Perencanaan Geometrik dan Perkerasan Kaku pada Ruas Jalan Maur – Bts. Jambi Provinsi Sumatera Selatan STA 10+400 – STA 15+300”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun, Tujuan dari perencanaan pelebaran jalan ini yaitu:

1. Merencanakan trase jalan dengan menggunakan spesifikasi standar Bina Marga.
2. Merencanakan perkerasan jalan kaku (*rigid pavement*) dengan menggunakan metode Bina Marga.
3. Merencanakan bangunan pelengkap jalan meliputi drainase dan gorong-gorong dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
4. Memahami tata cara pengaturan diproyek dan bagaimana mengatur anggaran biaya yang diperlukan dalam proyek.

Manfaat dari perencanaan jalan ini yaitu agar dapat memahami tentang tata cara desain trase jalan, tebal perkerasan, bangunan pelengkap jalan, serta dapat mengetahui cara mengatur kegiatan proyek dan anggaran biaya yang diperlukan pada suatu proyek jalan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam perencanaan ini, penulis memilih konstruksi jalan sebagai materi pembahasan, karena konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain meliputi:

- Perencanaan Geometrik, dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
- Ruas jalan yang ditinjau dalam perencanaan yaitu Jalan Maur – Bts. Jambi sepanjang 4,9 km dengan lebar 14 m
- Perencanaan tebal perkerasan jalan kaku (*rigid pavement*) dengan menggunakan metode Bina Marga yang telah direvisi.
- Perencanaan alinyemen vertikal, meliputi perencanaan lengkung vertikal cembung dan cekung serta penggambaran.
- Perencanaan Bangunan Pelengkap jalan seperti Box Culvert dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.

- Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
- Manajemen Proyek

1.4 Metode Pengumpulan Data

Data-data perencanaan ini diperoleh dari SNVT P2JN (Satuan Non Vertikal Tertentu) Pembangunan Jalan Nasional dan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN), yang meliputi data tanah, gambar desain jalan, lalu lintas harian. Disamping itu penyusun juga mempelajari literatur-literatur dari berbagai sumber yang berkaitan dengan perencanaan jalan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini disusun per bab. Hal ini dimaksudkan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat diketahui.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, sistematika penulisan,

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori mengenai dasar-dasar perencanaan geometrik jalan, teori perencanaan tebal perkerasan kaku (*Rigid pavement*), bangunan pelengkap serta manajemen proyek yang akan dipakai dalam menyelesaikan tugas akhir ini khususnya dalam perhitungan. Berdasarkan buku-buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan perhitungan-perhitungan yang akan direncanakan berdasarkan data-data dan referensi yang di dapat di lapangan maupun di buku. Perhitungan ini meliputi perhitungan perencanaan geometrik jalan, perencanaan tebal perkerasan, dan perencanaan desain saluran drainase dan gorong-gorong.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini mengemukakan tentang Rencana Kerja dan Syarat (RKS), perhitungan rencana anggaran biaya (RAB) meliputi volume pekerjaan, kapasitas alat berat, jumlah dan hari kerja, dan rekapitulasi biaya pelaksanaan dari proyek tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari tugas akhir yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mencari solusi yang tepat untuk di kemudian hari.